

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif dan evaluatif memakai metode observasi yaitu data retrospektif serta concurrent. Data primer diperoleh melalui *concurrent* yakni ketika berlangsungnya penelitian misalnya kartu stok serta total fisik obat. Data sekunder diperoleh dengan retrospektif lembar resep selama 3 bulan terakhir. Lalu akan dianalisis dengan metode deskriptif non analitik yaitu membandingkan indikator yang telah ditetapkan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni tahun 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di unit Instalasi Farmasi di salah satu Rumah Sakit X di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan ialah yang dihitung sebagai sampel yaitu seluruh item obat yang ada sebanyak 299 sediaan obat dan lembar resep

dalam 3 bulan sebelumnya di bulan Oktober, November, Desember sebanyak 11.724 lembar resep. Sampel yang digunakan sejumlah 171 sediaan obat dan 387 lembaran resep.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik untuk pemilihan sampel menggunakan rumus slovin 5% untuk jumlah populasi yang diambil yaitu resep per 3 bulan sebelumnya dari lembaran resep serta dari seluruh sediaan obat. Rumus slovin yang digunakan antara lain.

$$\eta = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

η = Total sampel

N = Total populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian

Ketidaktelitian sebab kelalaian pemilihan sampel untuk pelaksanaan diambil dengan nilai $e = 5\%$ (0,05) untuk lembar resep dan sediaan obat.

a. Populasi lembar resep selama 3 bulan menggunakan rumus tersebut sebagai berikut:

$$\eta = \frac{11.724}{1 + 11.724 (0,05)^2} = \frac{11.724}{30,31} = 386,8 \sim 387 \text{ resep}$$

- b. Populasi item obat menggunakan rumus tersebut sebagai berikut:

$$\eta = \frac{299}{1 + 299(0,05)^2} = \frac{299}{1,7475} = 171,1 \sim 171 \text{ sediaan obat}$$

Metode pemilihan sampel dari resep menggunakan *proporsional sampling* disertai perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Proporsional sampling} = \frac{\text{Jumlah populasi resep selama sebulan}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan resep selama 3 bulan}} \times n$$

- a. Perhitungan sampel untuk bulan Oktober

$$\text{Proporsional sampling} = \frac{3.427}{11.724} \times 387 = 113,1 \sim 113 \text{ resep}$$

- b. Perhitungan sampel untuk bulan November

$$\text{Proporsional sampling} = \frac{3.717}{11.724} \times 387 = 122,6 \sim 123 \text{ resep}$$

- c. Perhitungan sampel untuk bulan Desember

$$\text{Proporsional sampling} = \frac{4.580}{11.724} \times 387 = 151,1 \sim 151$$

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang ditentukan dalam evaluasi pengelolaan obat pada tahap penyimpanan, distribusi serta penggunaan obat sesuai dengan standar dan indikator yaitu penyimpanan, distribusi dan penggunaan obat.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menjadi batasan ruang lingkup dari variabel yang diteliti, serta saat pelaksanaan pengumpulan data konsisten antara sumber data yang satu terhadap output yang diperoleh. Variabel yang diamati ialah penyimpanan, distribusi, serta penggunaan obat.

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Standar Indikator
1	Kesesuaian antara total fisik obat dan kartu stok untuk mengetahui keakuratan pendataan oleh petugas mulai dari proses menerima, menyimpan, dan obat yang keluar di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X	Persentase kesesuaian antara fisik obat dengan kartu stok	Lakukan pengamatan pada kartu stok dan sesuaikan dengan barang yang ada. Hitung total fisik obat yang selaras kartu stok (x) dengan total sampel (y). $\frac{x}{y} \times 100\%$	100% (Satibi, 2015)
2.	Obat kedaluwarsa yaitu obat yang telah habis masa waktu atau masa simpan obat. obat rusak yang di mana keadaan obat yang rusak secara fisik sehingga obat tidak terpakai atau obat berubah warna dan berbau di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X.	Persentase obat kedaluwarsa dan rusak	Dari pencatatan obat yang kedaluwarsa dan rusak, hitung nilai (x) yaitu total obat kedaluwarsa dan rusak, dengan (y) yaitu total sampel obat. $\frac{x}{y} \times 100\%$	<1% (Satibi, 2015)

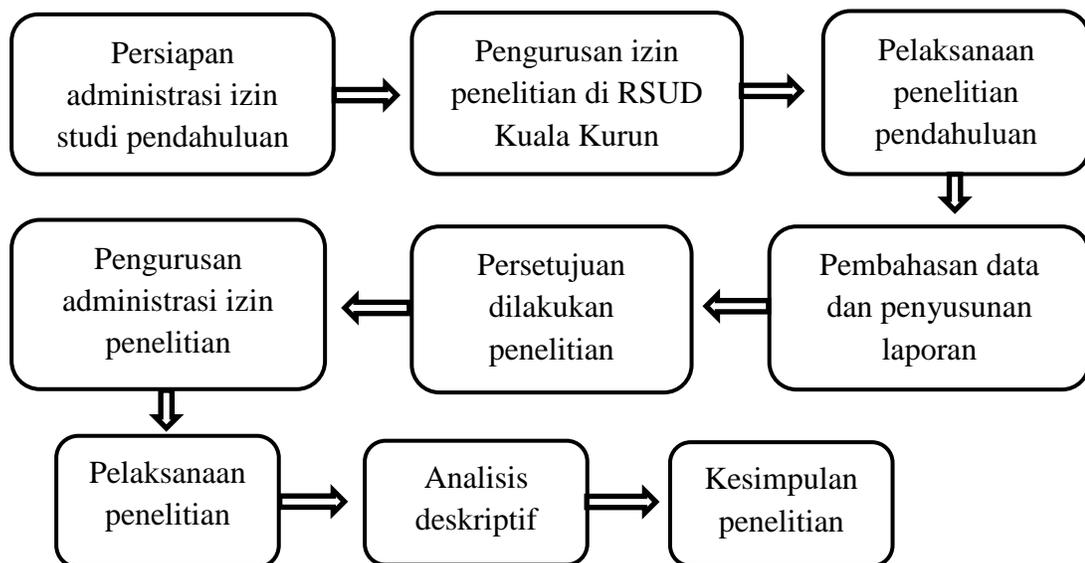
3.	Stok mati yaitu sediaan obat yang tidak digunakan dalam kurun waktu 3 bulan berturut-turut atau lebih di gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit X.	Persentase stok mati	Total sediaan obat selama 3 bulan yang tidak terpakai (x) dengan total sampel obat (y). $\frac{x}{y} \times 100\%$	0% (Satibi, 2015)
4.	Sistem penataan obat yaitu sistem penempatan sediaan obat berdasarkan sistem FIFO yaitu barang yang harus dikeluarkan atau digunakan bagi sediaan yang pertama diterima dan sistem FEFO dimana barang harus digunakan terlebih dahulu bagi yang memiliki batas kedaluwarsa lebih pendek/lebih awal di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X	Sistem penataan obat		FIFO/FEFO (Permenkes, 2016)
5.	Pereseapan obat generik yaitu untuk melihat tendensi Dokter dalam pereseapan obat generik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X.	Persentase obat dengan resep generik	Total sediaan obat generik yang diresepkan (x), total sediaan obat yang diresepkan (y). $\frac{x}{y} \times 100\%$	82 – 94% (Novitasari, 2019)
6.	Obat yang dapat diberikan yaitu untuk mengetahui jangkauan pelayanan	Persentase obat yang dapat diberikan	Diambil 10% sampel total sediaan obat yang diberikan kepada	76 – 100% (Novitasari, 2019)

	farmasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit X dalam penyediaan obat yang diresepkan.		pasien (x), bandingkan dengan total sediaan obat (y). $\frac{x}{y} \times 100\%$	
7.	Rerata jumlah obat per lembar resep yaitu untuk mengetahui ada tidaknya tendensi polifarmasi dalam peresepan di Rumah Sakit X	Total sediaan obat tiap lembar resep	Total sediaan obat yang ditulis pada resep (x), dibandingkan dengan jumlah lembar resep (y) $\frac{x}{y}$	1,8 – 2,2 sediaan obat atau lembar resep (Satibi, 2015)

3.5 Alur Penelitian

Alur penelitian dari awal hingga akhir yang dilakukan secara garis besar

sebagai berikut:



Gambar 2. Alur penelitian

3.6 Teknik Pengambilan Data

Peneliti mengisi lembar observasi sesuai dengan jumlah sampel untuk item obat dan resep yang telah ditentukan. Data primer yang diperoleh pada saat berlangsungnya penelitian berupa kartu stok obat dan jumlah fisik obat, dilihat dan dicatat semua hasil yang dibutuhkan pada lembar observasi. Data sekunder diperoleh menggunakan lembar resep 3 bulan di tahun 2023 pada bulan Oktober, November, dan Desember pada tahun 2023. Lembar observasi yang telah terisi sesuai dengan sampel sediaan obat dan lembar resep, selanjutnya peneliti mengolah data serta menganalisis data.

3.7 Pengolahan Data

Berdasarkan lembar observasi yang telah diisi, lalu dilakukan pengolahan data. Data primer didapatkan dari stok obat dan jumlah fisik obat dibuatkan tabel dan diurutkan berdasarkan alfabet dan jenis sediaan. Data sekunder yang didapatkan dibuatkan tabel. Perhitungan data dilakukan menggunakan *Excel* 2010.

3.8 Analisis Data

Hasil data yang didapatkan kemudian dibuatkan tabel persentase dan dianalisis dengan membandingkan jumlah perhitungan untuk masing-masing indikator yang didapatkan dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit X dengan standar indikator yang telah ditetapkan.